

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KUALITAS  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN  
KEUANGAN  
(Studi Empiris Pada SKPD Kota Padang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :**

**CONNIE WITIA FRANCISSCA  
NIM : 57704/2010**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

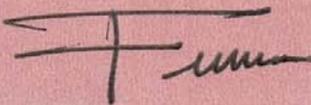
**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KUALITAS  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN  
LAPORAN KEUANGAN**  
*(Studi empiris Pada SKPD Kota Padang)*

Nama : CONNIE WITIA FRANCISSCA  
NIM/TM : 57704/2010  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi

**Padang, November 2013**

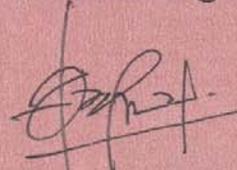
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak**  
NIP. 19730213199903 1 003

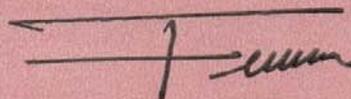
**Pembimbing II**



**Halmawati, SE, Msi**  
NIP. 19740303200812 2 001

**Diketahui Oleh:**

**Ketua Program Studi Akuntansi**



**Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak**  
NIP. 19730213199903 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

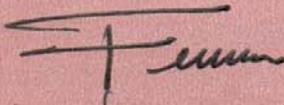
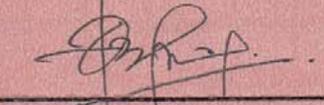
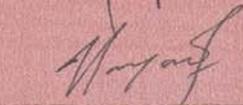
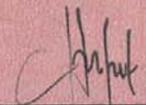
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KUALITAS  
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN  
LAPORAN KEUANGAN  
(Studi empiris Pada SKPD Kota Padang)**

Nama : CONNIE WITIA FRANCISSCA  
NIM / TM : 57704 / 2010  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi

**Padang, Desember 2013**

**Tim Penguji**

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	
2. Sekretaris	Halmawati, SE, Msi	
3. Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	
4. Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	

## Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Connie Witia Francissca  
NIM/Tahun Masuk : 57704/2010  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang / 21 Desember 1988  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Irian Jaya No. 17 Kel. Bulakan Balai Kandi,  
Kec. Payakumbuh Barat  
Judul Sripsi : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas  
Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan  
Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD  
Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Prodi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena Karya tulis/Skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2014

METERAI  
TEMPEL  
PAJAK NEGARA KOTA PADANG  
1200  
FCB8DABF565568622  
ENAM RIBU RUPAH  
6000  
DJP

Menyatakan  
  
Connie witia Francissca  
57704/2010

## ABSTRAK

**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang).  
Oleh: Connie Witia Francissca, 2010/57704**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah staf/ karyawan bagian keuangan maka didapat responden sebanyak 108 orang responden. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada responden yang bersangkutan. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan *SPSS 15*.

Kesimpulan penelitian menunjukkan: pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan dengan thitung > ttabel yaitu  $16,293 > 1,6614$ . Nilai koefisien dari variabel pengetahuan akuntansi (X1) adalah 1,191 ini berarti bahwa meningkatnya pengetahuan akuntansi satu satuan, maka akan meningkatkan pemanfaatan laporan keuangan 1,191 satuan dan bentuk pengaruh X1. Kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan dengan thitung > ttabel yaitu  $5,581 > 1,6614$ . Nilai koefisien dari variabel kualitas informasi akuntansi (X2) adalah 0,566 ini berarti bahwa meningkatnya kualitas informasi akuntansi satu satuan, maka akan meningkatkan pemanfaatan laporan keuangan 1,191 satuan dan bentuk pengaruh X2. Saran bagi penelitian ini adalah: 1) Pengetahuan akuntansi masih perlu di tingkatkan dengan penyediaan petunjuk pelaksanaan dan tata teknis tentang Sistem akuntansi pemerintahan. Hal ini bertujuan agar responden dapat menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat dan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. 2) Kualitas informasi akuntansi perlu ditingkatkan untuk memanfaatkan laporan keuangan daerah yang baik generalisasinya untuk memperlihatkan pemanfaatan laporan keuangan.

**Pembimbing I : Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak**  
**Pembimbing II : Halmawati, SE, Msi**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis ucapkan pada Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Shalawat dan salam untuk nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan sampai kealam yang terang berderang, allahumma sholi'alamuhammad waala alimuhammad.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku pembimbing I dan Ibu Halmawati, SE, Msi selaku pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan dan waktu bimbingan dalam mewujudkan karya skripsi ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Yunia Wardi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bapak / Ibu Pembantu Dekan.
2. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku Ketua Prodi dan Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Prodi Akuntansi
3. Ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Sc dan Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku penguji, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
4. Bapak-bapak Ibu-ibu dosen Fakultas Ekonomi serta karyawan dan karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater ini.

5. Orang tua tercinta, Papa Arfizal, S.Pd, MM dan Mama Wirdateti, S.Pd yang memberikan perhatian, do'a, kasih sayang, dorongan dan pengorbanan yang tidak ada putus-putusnya hingga akhirnya dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Adik-adik tersayang, Oxy Lusia Festie, SE terimakasih telah berperan aktif dan membantu dalam membuat skripsi. Ummaya Mardhotillah, Aidhillah Fitrah dan Aidhillah Fitri terimakasih buat do'a dan supports kalian.
7. Teman-teman kelas transfer 2010 yang telah memberikan dorongan moril kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu atas dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritikan dan saran, semoga skripsi ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

Padang, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
2.1 Laporan Keuangan Pemerintah .....	9
2.1.1 Jenis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	9
2.1.2 Pengguna Laporan Keuangan Daerah .....	11
2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	13
2.2 Manfaat Laporan Keuangan Daerah .....	16
2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan laporan keuangan .....	18
2.3.1 Pengetahuan Akuntansi .....	18
2.3.2 Kualitas Informasi Akuntansi .....	19
2.4 Penelitian Terdahulu .....	20
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	22
2.5.1 Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan .....	22
2.5.2 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Pemanfaatan laporan keuangan .....	23
2.6 Kerangka Konseptual .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Populasi dan Sampel .....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.4 Metode Penelitian .....	29
3.5 Variabel dan Pengukuran Variabel .....	29
3.5.1 Pengetahuan Akuntansi .....	29
3.5.2 Kualitas Informasi Akuntansi .....	30
3.5.3 Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah pada SKPD Kota Padang .....	31
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas .....	32
3.6.1 Uji Validitas .....	32
3.6.2 Uji Reabilitas .....	32
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.7.1 Uji Normalitas .....	33
3.7.2 Uji Multikolinearitas .....	33
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas .....	33
3.8 Teknis Analisis Data .....	34
3.8.1 Analisis Deskriptif .....	34
3.8.2 Metode analisis .....	35
3.8.3 Uji Hipotesis .....	37
3.9 Defenisi Operasional .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	39
4.2 Demografi Responden .....	40
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	41
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	41
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	42

4.3 Deskripsi variabel penelitian.....	43
4.3.1 Pemanfaatan Laporan Keuangan .....	43
4.3.2 Pengetahuan Akuntansi .....	45
4.3.3 Kualitas Informasi Akuntansi .....	47
4.4 Uji Validitas dan Reabilitas.....	48
4.4.1 Uji Validitas .....	48
4.4.2 Uji Realibilitas .....	50
4.5 Uji Asumsi Klasik .....	51
4.5.1 Uji Normalitas .....	51
4.5.2 Uji Multikolinearitas .....	52
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	53
4.6 Analisis Data .....	54
4.6.1 Analisis Regresi Berganda .....	54
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi .....	56
4.6.3 Uji F .....	56
4.7 Uji Hipotesis .....	57
4.7.1 Pengujian Hipotesis 1 .....	58
4.7.2 Pengujian Hipotesis 2 .....	58
4.8 Pembahasan .....	59
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan .....	59
4.8.2 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 .....	27
Tabel 2 .....	40
Tabel 3 .....	40
Tabel 4 .....	41
Tabel 5 .....	42
Tabel 6 .....	42
Tabel 7 .....	43
Tabel 8 .....	45
Tabel 9 .....	47
Tabel 10 .....	49
Tabel 11 .....	50
Tabel 12 .....	51
Tabel 13 .....	52
Tabel 14 .....	54
Tabel 15 .....	56
Tabel 16 .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	25
Gambar 2 .....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan salah satu wujud pemerintah atas penggunaan keuangan daerah dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintahan, hal tersebut menjadi tolok ukur kinerja pemerintahan untuk dipertanggung jawabkan pada setiap akhir tahun anggaran. Tujuan umum Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas itu memenuhi karakteristik; Relevan, Andal, Dapat dibandingkan, dan Dapat dipahami.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan

keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas.

Pemanfaatan laporan keuangan merupakan suatu hal yang menarik untuk dilihat lebih jelas. Banyak laporan keuangan hanya disajikan untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab saja, padahal laporan keuangan Pemerintah harus digunakan sebagai media perencanaan, manajerial dan pengawasan (Habsari, 2008). Tidak optimalnya pemanfaatan laporan keuangan pemerintah menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah belum memenuhi aspek kebermanfaatan.

Pemanfaatan laporan keuangan ini dapat memberikan informasi bagi para pengguna, perencanaan dan penganggaran, memprediksi kondisi ekonomi dari unit pemerintah dan perubahannya, mengevaluasi kinerja manajemen dan organisasi dan memonitor kinerja apakah tidak melanggar hukum, kesepakatan dan ketentuan yang ditetapkan. Pemanfaatan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting, Implikasi serius dari tidak optimalnya pemanfaatan informasi akuntansi pemerintah adalah perencanaan yang tidak matang dan pelaksanaan yang tidak terarah.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pengguna dalam memanfaatkan pelaporan keuangan Pemerintah. Hasil penelitian di Swedia menunjukkan bahwa *user* tidak memanfaatkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan pemerintah karena beban kerja yang berat dan ketidakpahaman mereka atas informasi akuntansi yang tersedia (Paulsson, 2006). Steccolini juga menemukan bahwa para pengguna tidak memanfaatkan informasi akuntansi pemerintahannya

karena rendahnya kualitas informasi yang tersedia (Steccolini, 2002).(Arnel, Yuniari dan suhanda tahun 2010)

Sementara di Indonesia pengguna belum memanfaatkan informasi dalam pelaporan keuangan pemerintah antara lain disebabkan oleh lemahnya teori dan praktik akuntansi pemerintahan serta rendahnya pemahaman SDM pemerintahan terhadap akuntansi pemerintahan itu sendiri menjadi hal yang tidak bisa dihindarkan dalam pemanfaatan laporan keuangan (Hapsari, 2008). Fotanella (2010) juga menyatakan pengetahuan akuntansi serta kesesuaian antara informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang tersaji didalam pelaporan keuangan mempengaruhi pemanfaatan pelaporan keuangan pemerintah daerah .

Pemanfaatan laporan keuangan yang dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan informasi akuntansi, Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi pemerintahan. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Hal ini dapat diartikan apabila pengetahuan akuntansinya baik maka dalam pemanfaatan laporan keuangan juga akan baik.

Kualitas Informasi akuntansi didasarkan pada fenomena dari beberapa studi tentang ketidaksesuaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

pemerintah dengan kebutuhan penggunanya, hal ini sangat mempengaruhi laporan keuangan pemerintah, karena melalui laporan keuangan pemerintah, informasi yang dibutuhkan berbagai pihak seperti masyarakat, para wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa, serta pemerintah itu sendiri untuk pengambilan keputusan akan dapat disajikan secara komprehensif.

Kualitas informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus bermanfaat dalam pengertian dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Agar bermanfaat, informasi harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yakni (1) Relevan, (2) Andal, (3) Dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami.

Laporan keuangan pemerintah harus memuat informasi akuntansi yang merepresentasikan kondisi keuangan, posisi keuangan, aliran kas dan data-data keuangan lain suatu pemerintahan. Laporan keuangan pemerintah daerah yang dipersyaratkan dalam PP No. 24 tahun 2005 tentang SAP antara lain meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Fenomena pemanfaatan laporan keuangan di pemerintah Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Ketua BPK RI menilai laporan keuangan pemerintah masih banyak disajikan data-data yang tidak sesuai dan mengakibatkan laporan keuangan laporan keuangan pemerintah daerah tidak layak diaudit. Permasalahan yang ditemukan antara lain rendahnya

akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pemerintah daerah, ketidakjelasan penyimpanan dana daerah dan penggunaan keuangan daerah yang tidak jelas.

Salah satu cara bagaimana melihat apakah laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah dan telah sesuai dengan kualitas yang diharapkan, dapat dilihat dari opini auditor. Berdasarkan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2010 kota Padang, BPK RI perwakilan Sumatera Barat memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), pemberian opini tersebut tidak terlepas dari beberapa hal yang mempengaruhinya antara lain masih kurangnya pengetahuan akuntansi dalam penyampaian LKPD dan lemahnya kualitas informasi akuntansi yang digunakan dalam penyampaian laporan keuangan daerah. Salah satu upaya kongkritnya adalah pemanfaatan laporan keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (<http://padang.bpk.go.id>).

Untuk menilai apakah laporan keuangan yang dihasilkan baik atau tidak dapat dilihat dari bagaimana pembuat laporan keuangan dapat memanfaatkan laporan keuangannya dengan pengetahuan yang dimiliki dan informasi yang dibutuhkan dalam memanfaatkan laporan keuangan tersebut. Hal ini disebabkan karena pengetahuan tentang akuntansi para pembuat laporan keuangan sangat penting karena dalam membuat laporan keuangan harus mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dibuat sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat, apabila pengetahuan akuntansi pembuat laporan keuangan baik

maka pemanfaatan laporan keuangan juga akan baik. Informasi akuntansi juga sangat diperlukan bagi para pembuat laporan keuangan, hal itu diperlukan untuk menganalisis apakah informasi yang diperoleh pembuat laporan keuangan sesuai dengan informasi yang tersaji, sehingga dapat memanfaatkan laporan keuangan.

Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini, telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Fontanella (2010) meneliti tentang Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan selanjutnya Martiningsih (2008) yang meneliti tentang Analisis Kebutuhan Informasi Pemerintah, hasil penelitiannya menunjukan kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Dari data penelitian tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang pemanfaatan laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah kota Padang. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di kota Padang adalah masalah terhadap pemanfaatan laporan keuangan kota padang yaitu dengan opini WDP yang diberikan BPK atas pemeriksaan LKPD kota Padang, dimana kota Padang merupakan Ibukota Provinsi menggunakan anggaran yang lebih besar dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya terletak pada pengetahuan akuntansi yang dilakukan di Pemda Kabupaten Agam dan kualitas

informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan, dimana peneliti melakukan studi empiris yang berbeda yaitu pada SKPD kota Padang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PEMANFAATAN LAPORAN KEUANGAN (Studi empiris pada SKPD kota Padang)**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Sejauh mana pengetahuan akuntansi dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pada SKPD kota Padang?
- b. Sejauh mana kualitas informasi akuntansi dapat berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pada SKPD kota Padang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang:

- a. Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pada SKPD kota Padang.
- b. Pengaruh Kualitas Informasi Akutansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan pada SKPD Kota Padang.

#### **1.4 Mamfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis

Sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh derajat kesarjanaan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, serta untuk menambah pengetahuan khususnya tentang pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pada SKPD kota Padang.

b. Bagi SKPD kota Padang.

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya tentang pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pada SKPD kota Padang.

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat laporan keuangan bagi SKPD kota Padang.

c. Bagi Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti mengenai Pengaruh pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pada SKPD kota Padang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Laporan Keuangan Pemerintah**

Laporan keuangan pemerintah merupakan hak publik yang harus diberikan oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah (Halim, 2007). Hak publik atas informasi keuangan merupakan konsekuensi dari konsep pertanggung jawaban publik. Pertanggungjawaban publik mensyaratkan bahwa pemerintah wajib memberikan laporan keuangan sebagai bukti pertanggungjawaban dan pengelolaan.

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) disebutkan bahwa laporan keuangan pemerintah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas.

##### **2.1.1 Jenis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Ada empat jenis laporan keuangan pemerintah yang dipersyaratkan didalam PP No.24 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu:

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan posisi keuangan pada saat tertentu maksudnya untuk menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku.

b. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat dan daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam suatu periode. Laporan realisasi anggaran menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan selama suatu periode.

c. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara dengan kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan arus kas masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan, dan non anggaran. Arus kas bersih aktivitas operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya dimasa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan realisasi anggaran, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

### **2.1.2 Pengguna Laporan Keuangan Daerah**

Laporan keuangan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya.

Misra (2008) dalam Fontanella (2010) menyebutkan bahwa informasi akuntansi pemerintahan digunakan oleh:

a. Dewan Perwakilan Daerah (DPRD)

Dewan Perwakilan Daerah adalah badan yang memberikan otorisasi kepada pemerintahan daerah untuk mengelola keuangan daerah.

b. Badan Pengawas

Badan pengawas adalah badan yang melakukan pengawasan atas pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

c. Investor, Kreditur dan Donatur

Pihak eksternal yang termasuk dalam Investor, Kreditur dan Donatur meliputi badan atau organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, maupun lembaga lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang menyediakan sumber keuangan pemerintah daerah.

d. Analisis Ekonomi dan Pemerhati Pemerintah Daerah

Pihak eksternal yang termasuk dalam kategori analisis ekonomi dan pemerhati pemerintah daerah merupakan pihak-pihak, seperti lembaga pendidikan, peneliti dan sebagainya, yang menaruh perhatian atas kegiatan yang dilakukan pemerintahan daerah.

e. Rakyat

Rakyat disini adalah kelompok masyarakat yang menaruh perhatian kepada aktivitas pemerintah daerah, khususnya yang menerima pelayanan pemerintah daerah atau yang menerima produk atau jasa pemerintah daerah.

f. Pemerintah

Pemerintah pusat memiliki kepentingan yang sangat kuat dengan pemerintah daerah oleh karenanya tentu memerlukan laporan keuangan pemerintah daerah untuk menilai pertanggungjawaban gubernur/bupati/walikota sebagai wakil pemerintah daerah.

g. Pemerintah Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota) lain.

Pemerintah suatu daerah dengan daerah lain saling berhubungan dan memiliki kepentingan dalam hal ekonomi, misalnya dalam rangka melakukan pinjaman.

Secara umum pemakai laporan keuangan pemerintah ini dapat dikelompokkan menjadi pemakai internal dan pemakai eksternal. Kedua kelompok pemakai ini memanfaatkan laporan keuangan Pemerintah Daerah untuk keperluan yang berbeda. Lapsley, 1992 dalam Fontalella, 2010 menyebutkan bahwa

pemakai internal lebih memilih informasi manajemen dan informasi mengenai perencanaan (Anggaran manajemen, perbandingan anggaran dan indikator kinerja) untuk laporan tahunan.

Sementara itu Sudjana (2001) dalam penelitiannya tentang persepsi pemakai laporan keuangan sektor publik terhadap pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah, berkesimpulan bahwa persepsi pihak eksekutif lebih banyak menggunakan informasi mengenai kesehatan keuangan, perencanaan dan anggaran dari pada pihak legislatif.

### **2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Agar bermanfaat sebuah laporan keuangan harus memenuhi berbagai kriteria. Informasi yang disajikan didalam laporan keuangan harus dapat diandalkan, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dimengerti dan dapat diuji. Menurut Hanafiz (2012) ada empat karakteristik yang merupakan persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah tersebut bisa memenuhi kualitas yang dikehendaki.

#### **a. Relevan**

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan harus:

1. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*). Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
2. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*). Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
3. Tepat waktu. Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
4. Lengkap. Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

**b. Andal**

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

1. Penyajian jujur. Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

2. Dapat diverifikasi (*verifiability*). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
3. Netralitas. Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

**c. Dapat dibandingkan**

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

**d. Dapat dipahami**

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan

lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

## **2.2 Manfaat Laporan Keuangan Daerah**

Ada banyak manfaat yang diambil oleh para pengguna dari laporan keuangan pemerintah yang tersaji. Laporan keuangan pemerintah berguna untuk menilai akuntabilitas. Melalui penyajian laporan keuangan para pengguna dapat melihat bagaimana pemerintah memenuhi kewajibannya untuk menjadi akuntabel secara publik.

Disamping tujuan akuntabilitas, laporan pemerintah memuat informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam melakukan alokasi sumber daya. Para pengguna laporan yang mempunyai keterbatasan kemampuan atau sumberdaya dapat menyadarkan informasi keuangan pada laporan keuangan. Informasi ini nanti akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Fontanella, 2010).

Menurut PP no. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) disebutkan bahwa:

- a. Laporan keuangan pemerintah bermanfaat menyediakan informasi keuangan. Informasi yang disajikan ini antara lain meliputi informasi penerimaan, pengeluaran dan pembiayaan. Laporan keuangan juga menyediakan informasi tentang posisi keuangan pemerintah dalam kurun waktu tertentu (Pendlebury, 2000 dalam Fontalella, 2010). Tidak hanya menginformasikan posisi

keuangan, lebih jauh lagi laporan keuangan ini juga menyediakan informasi tentang perubahan posisi keuangan selama periode pelaporan (SAP, 2005).

- b. Laporan keuangan pemerintah bermanfaat dalam hal perencanaan dan penganggaran dan untuk memprediksi pengaruh pengambilan dan pengalokasian sumberdaya pada pencapaian tujuan operasional.

Informasi akuntansi yang tersaji didalam laporan keuangan ini dapat digunakan untuk perencanaan keuangan, menghitung biaya dan penganggaran (Mardiasmo, 2004). Senada sengan pendapat ini, SAP menjelaskan bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam perencanaan dan penggaran pemerintah. Laporan keuangan pemerintah juga bermanfaat dalam pemilihan program yang efektif dan ekonomis serta untuk penilaian investasi karena pemilihan program yang tepat sasaran, efektif, dan ekonomis akan sangat membantu dalam proses penganggaran (Halim, 2007).

- c. Laporan keuangan pemerintah bermanfaat untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi dari unit pemerintah dan perubahannya.
- d. Laporan keuangan pemerintah bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan organisasi.

Menentukan biaya program, fungsi, dan aktivitas sehingga memudahkan analisis dan melakukan perbandingan dengan kriteria yang telah ditetapkan, membandingkan dengan kinerja periode-periode sebelumnya, dan dengan kinerja unit yang lain.

- e. Laporan keuangan pemerintah bermanfaat untuk memonitor kinerja apakah tidak melanggar hukum, kesepakatan dan ketentuan yang diharapkan.

Unit pemerintah memiliki kendala khusus dalam melakukan aktivitasnya yaitu dibatasi oleh peraturan hukum dan perundang-undangan serta ketentuan lainnya. Masyarakat pemilih legislatif, lembaga pengawas dan pemberi bantuan sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa sumber dana digunakan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan serta kontrak yang disepakati.

## **2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Laporan Keuangan.**

### **2.3.1 Pengetahuan Akuntansi**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan pasal 1 menyebutkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan, pengintrepretasian atas hasilnya serta penyajian laporan. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan tersebut dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/ APBD berupa laporan keuangan yang setidak-tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Pemahaman atau pengetahuan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2006) mempunyai pengertian pandai dan mengerti benar

sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Ini berarti bahwa orang yang memiliki pengetahuan akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang akuntansi.

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mengenai fakta transaksi bisnis dari suatu organisasi, pengetahuan tentang klasifikasi yang meliputi jurnal dan buku besar serta pengetahuan tentang segala sesuatu tentang laporan keuangan baik laporan neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, maupun laporan keuangan untuk pihak manajemen perusahaan seperti laporan biaya produksi, anggaran dan lain sebagainya (Wahyu Indahsari, 2006). Konsep teknologi sistem informasi yang diukur dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi dalam meningkatkan kinerja pembuat laporan keuangan.

Pengetahuan akuntansi meliputi pemahaman tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagai acuan dalam penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah. Jenis-jenis laporan keuangan pemerintah daerah, fungsi masing-masing laporan keuangan dan komponen (elemen) yang ada didalam laporan keuangan pemerintah daerah.

### **2.3.2 Kualitas Informasi Akuntansi**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) menyebutkan bahwa Sistem Informasi Keuangan Daerah adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pengelolaan keuangan daerah dan data terkait lainnya menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai

bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Sedangkan Informasi Keuangan Daerah adalah segala informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Dengan demikian sistem informasi akuntansi keuangan daerah dapat didefinisikan sebagai suatu sistem pengelompokan, penggolongan, pencatatan dan pemrosesan aktivitas keuangan pemerintah daerah kedalam sebuah laporan keuangan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan oleh pihak tertentu dalam pengambilan keputusan. Sedangkan informasi akuntansi keuangan daerah adalah penerapan sistem informasi akuntansi tersebut oleh masing-masing SKPD dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Kualitas informasi akuntansi meliputi apakah sesuai antara informasi yang disajikan didalam laporan keuangan dengan yang dibutuhkan. Informasi tersebut meliputi:

- a. Informasi tentang posisi keuangan.
- b. Informasi tentang kinerja keuangan.
- c. Informasi tentang kebijakan akuntansi.
- d. Informasi tentang aliran kas.

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Amy Fontanella tahun 2010 tentang Analisis Latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi terhadap

pemanfaatan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan, sedangkan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan Martiningsih tahun 2008 tentang Analisis kebutuhan informasi akuntansi pemerintah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa informasi akuntansi pemerintah yang tersedia belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna dan karakteristik responden, tingkat pendidikan serta latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan pemerintah.

Penelitian yang dilakukan Devie Roviyeutie tahun 2011. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi SDM dan penerapan akuntansi keuangan daerah berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan daerah dipengaruhi oleh kompetensi SDM dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Andhisa Setya Hapsari tentang tinjauan kebermanfaatan laporan keuangan audit. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh BPK belum dimanfaatkan karena lemahnya dari tataran teori dan konsep

Penelitian yang dilakukan oleh Tantriani Sukmaningrum tahun 2011, tentang Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Kabupaten Semarang. Hasil penelitiannya

menunjukkan kompetensi sumber daya manusia yang diproksikan dengan pemahaman staf, interaksi antara sumber daya manusia dengan sistem, kontrol terhadap sumber daya manusia, dan pendidikan serta training tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dipahami karena dari sisi jumlah, masih kekurangan pegawai yang berlatar pendidikan akuntansi. Dari sisi kualifikasi, sebagian besar pegawai SKPD tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Meldi tahun 2009 tentang Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan *Locus of Control* terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Akuntansi sampel penelitian pada industri besar dan sedang di kota Pekanbaru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan *locus of control* dalam wirausaha pada industri besar dan kecil dikota Pekan baru mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

## **2.5 Pengembangan Hipotesis**

### **2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan.**

Hapsari (2008) memaparkan bahwa rendahnya pemahaman sumber daya manusia terhadap akuntansi pemerintahan berdampak pada kurangnya kebermanfaatan laporan keuangan auditan BPK.

Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Paulsson, 2006 dalam Fotallella, 2010 dimana Paulsson melakukan penelitian di Swedia menyimpulkan bahwa manager senior tidak menggunakan informasi akuntansi akrual dan ketidak pahaman mereka atas informasi akuntansi akrual yang disajikan. Nazier (2009) juga

menemukan bahwa tingkat pemahaman staf tentang keuangan dan akuntansi masih minim.

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, semakin tinggi pengetahuan tentang akuntansi semakin baik dalam memanfaatkan laporan keuangan.

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

### **2.5.2 Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan.**

Dalam pemerintahan yang transparan dan akuntabel tentunya ada suatu jaminan bahwa segala informasi atau peristiwa penting kegiatan pemerintah terekam dengan baik dengan suatu ukuran-ukuran yang jelas dan dapat diikhtisarkan melalui proses akuntansi ke dalam bentuk laporan keuangan. Melalui laporan keuangan pemerintah, kualitas informasi yang dibutuhkan berbagai pihak seperti masyarakat, para wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa, pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi dan pinjaman, serta pemerintah itu sendiri untuk pengambilan keputusan akan dapat disajikan secara komprehensif (Martiningsih, 2008).

Dalam perspektif pembuat laporan keuangan, informasi yang akan dimanfaatkan adalah informasi yang mereka butuhkan, dengan kata lain jika informasi yang tersaji tidak sesuai dengan yang mereka butuhkan maka informasi tersebut tidak akan mengandung kebermanfaatan.

Yuliari (2006) yang mengeksplorasi kebutuhan *stakeholder* terhadap informasi dalam laporan audit pemerintah daerah menemukan bahwa laporan audit yang dikeluarkan BPK atas suatu pemerintah daerah belum memenuhi kebutuhan *stakeholder*. *Stakeholder* yang diwawancarai adalah pembayar pajak, pemerintah daerah dan swasta, pegawai pemerintah. Hal senada juga ditemukan dalam penelitian Martiningsih (2008) yang menyimpulkan ternyata informasi yang disajikan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan pemerintah oleh para pemakai.

H2: Kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

## **2.6 Kerangka Konseptual**

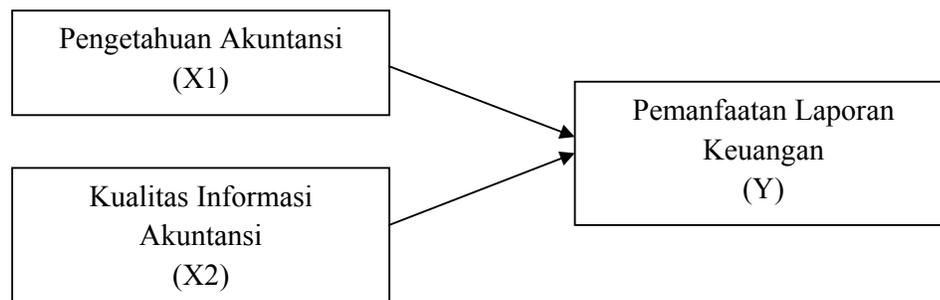
Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan permasalahan keterkaitan.

Dalam menyusun laporan keuangan dibutuhkan pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan tersebut, dan untuk meujudkan pemanfaatan terhadap

laporan keuangan dibutuhkan pengetahuan akuntansi yang baik, jadi dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi seseorang akan berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

Akuntansi menyediakan informasi untuk keputusan-keputusan ekonomi bagi para pembuat keputusan. Semakin penting keputusan tersebut, maka semakin besar pula kebutuhan akan informasi yang relevan. Jika informasi yang tersaji sesuai dengan yang dibutuhkan maka informasi akan mengandung kebermanfaatan dalam penyusunan laporan keuangan, jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi akuntansi yang disajikan akan berpengaruh terhadap pemanfaatan laporan keuangan.

Adapun kerangka pemikiran ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi terhadap pemanfaatan laporan keuangan pada SKPD kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan akuntansi dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan SKPD kota Padang. Semakin baik pengetahuan akuntansi semakin baik pula pemanfaatan laporan keuangan. Agar laporan keuangan dapat dibuat dengan baik maka diperlukan pegawai yang memahami akuntansi, pengalaman dan pelatihan yang memadai dibidang akuntansi serta pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan pemerintah sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat.
2. Kualitas informasi akuntansi dalam pengujian hipotesis mempunyai signifikan positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan. Semakin tinggi kualitas informasi akuntansi semakin tinggi pula pemanfaatan laporan keuangan. Dimana informasi akuntansi yang terdapat di dalam laporan keuangan pemerintah daerah harus bermanfaat dalam pengertian dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai.

## 5.2 Saran

Penelitian ini mampu membuktikan secara empiris bahwa pengetahuan akuntansi dan kualitas informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pemanfaatan laporan keuangan. Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data dan pembahasan, pengetahuan akuntansi mendukung pemanfaatan laporan keuangan daerah. Namun, pengetahuan akuntansi masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan laporan keuangan daerah dapat lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel Distribusi Frekuensi pengetahuan akuntansi, masih ada beberapa item pertanyaan yang masih rendah. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan laporan keuangan daerah ada beberapa upaya yang dapat dilakukan, diataranya pemerintah daerah dapat memfasilitasi dengan Penyediaan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis tentang Sistem Akuntansi Pemerintahan.
2. Dari hasil analisis data dan pembahasan, Kualitas informasi akuntansi mendukung pemanfaatan laporan keuangan daerah. Namun jika dilihat dari Distribusi Frekuensi, maka dapat dilihat bahwa instansi perlu meningkatkan kualitas informasi akuntansi untuk memanfaatkan laporan keuangan daerah yang baik.
3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi pemerintahan mengenai Pemanfaatan Laporan Keuanga. Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta memotivasi penelitian lain untuk mengembangkan

penelitian ini dengan mempertibangkan keterbatasan-keterbatasan yang masih terdapat dalam penelitian.

4. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan sampel yang lebih banyak lagi sehingga kemampuan generalisasinya untuk memperlihatkan pemanfaatan laporan keuangan menjadi kuat.
5. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnel, dkk. 2010. Kebutuhan Investor dan Kreditor atas Informasi dalam Pelaporan Keuangan Pemda. *Simposium Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Fontanella, Amy. 2010. Analisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No.2 Desember 2010*.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, BP UNDIP, Semarang.
- Habsari, Andhisa. 2007. "Tinjauan Kebermampuan Laporan Keuangan Auditan BPK".
- Hafiz, Abdul. 2012. *Akuntansi Pemerintah Bersifat Akruwal*. Alfabeta, Bandung
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Ihsan, Muhammad. 2009. Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Empiris SKPD Kota Padang). Skripsi Universitas Negeri Padang.
- Kaho, Josef Riwu, (2002), *Prospek Otonomi daerah di Negara Republik Indonesia*, Jakarta: Rajawali.
- Martiningsih, RR. Sri, Pancawati. 2008. Analisis Kebutuhan Informasi Pemerintahan : Studi Pelaporan Keuangan Pemerintah. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mataram.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Misra, Fauzan. 2008. "Investigasi dan Analisis Empiris Praktek Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah)". *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada*.
- Notoatmojo, Soekidjo., 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Rineka Cipta, Jakarta

- Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 59 tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengolaan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 24 Tahun 2005 tentang standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 58 Tahun 2005 tentang pengolaan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Robbins, Stephen, 2003, Perilaku Organisasi. Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Penerbit Prenhallindo. Jakarta.
- Siagian, Sondang, P, 1994, Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. 4 rd Edition, John Wiley & Sons, Inc.
- Steccolini, Ileana. 2002. Local Government Annual Report: an Accountability Medium?. EIASM Conference on Accounting and Auditing in Public Sector Reforms, Dublin, September 2002.
- Selvi, Dewi. 2009. Persepsi Eksekutif Dan Legislative Mengenai Pemamfaatan Laporan Keuangan Pemda, tesis Program Pasca Sarjana Universitas Andalas.
- Suwardjono, 2002. Akuntansi Pengantar. Edisi 1, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Sugiono. 2008. Metode Penelitian bisnis. Alfabeta, Bandung
- Tugas dan Fungsi Dinas Pendapatan dan Pengolaan Keuangan dan Aset. Pasal 258.